

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya penting bangsa dalam meningkatkan pembangunan suatu negara. Pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera baik dari segi material maupun spritual, juga membentuk manusia Indonesia seutuhnya yakni manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan pendidikan akan lebih mantap apabila didasari dengan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta mengamalkan dan mempedomaninya dalam kehidupan sehari-hari.

Berkaitan dengan hal tersebut, pendidikan agama merupakan kunci jawaban untuk mendasari peserta didik dengan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa agar kelak mereka dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur guna memantapkan tujuan pendidikan Nasional.

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan. Oleh karena itu pendidikan agama seharusnya juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Islam sangat menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan memberikan penghargaan yang tinggi terhadap orang-orang yang berilmu pengetahuan dan yang berupaya keras untuk mengajarkannya dengan penuh keikhlasan, sebagaimana firman Allah pada Q.S. al-Mujadalah ayat 11, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Dari ayat di atas, Allah mengangkat manusia beberapa derajat dari manusia lainnya karena ia memiliki ilmu pengetahuan yang didahuluinya dengan membaca dan menulis. Dengan demikian ia dapat mengajar, menelaah dan mengadakan penelitian dengan pengetahuan yang didapatnya serta ia dapat beriman dengan keyakinannya yang kuat karena pokok utama hidup adalah iman dan penggiringnya adalah ilmu.¹

Seorang guru dituntut untuk berupaya keras dalam memberikan bimbingan terbaik kepada anak didik sehingga mereka mampu menerima dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam materi Pendidikan Agama Islam. Salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut adalah melalui jalur pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang didasarkan atas ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan itu ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan

¹ Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1993), Juz 28, hlm. 26.

ajaran tersebut sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.²

Pendidikan Agama Islam di sekolah umum bertujuan “*meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara*”. Tujuan Pendidikan Agama Islam ini mendukung dan menjadi bagian dari tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 3 BAB II Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.³

Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah setidaknya mampu mempersiapkan peserta didiknya menjadi insan yang berakhlak mulia dan mampu memahami Agamanya, dalam hal ibadah, akhlak, nilai-nilai Islam, dan lain sebagainya. Tujuan yang harus dimiliki, dan hasil dari mempelajari Pendidikan Agama Islam di sekolah hendaknya selaras dengan tujuan Pendidikan Nasional.

SMP Negeri 2 Mataraman adalah sebuah sekolah yang berada di Kabupaten Banjar, sekolah ini bertempat di perdesaan yang jauh dari perkotaan. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Mataraman cara mengajar beliau, peneliti rasa kurang maksimal dengan kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 2013, karena Guru Pendidikan Agama Islam hanya memberikan tugas untuk mencatat dan ketika masuk pun guru hanya duduk-duduk saja di kursi guru serta memberikan penjelasan yang terkadang juga siswa-siswi ada yang bosan dengan

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 87.

³ H Mgs. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: TERAS, 2007), hlm. 16

cara tersebut. Sedangkan seorang Guru itu seharusnya berperan lebih daripada hanya memberikan tugas untuk mencatat pelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas, maka inilah yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam judul: *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman.*

B. Definisi Operasioanal

Menjelaskan dan menghindari kesalahpahaman terhadap judul diatas, maka penulis merasa perlu adanya pembahasan istilah dan penegasan judul sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” dan kemudian mendapat awalan *pe-* dan akhiran *-an*, yang berarti proses, cara menjadikan orang belajar.⁴ Moh. Suardi dalam bukunya “Belajar dan Pembelajaran” menyebutkan bahwa pengertian Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.⁵ Menurut Muhammad Fathurrohman dalm bukunya yang berjudul “Belajar dan Pembelajaran Modern” menyebutkan bahwa Pembelajaran merupakan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁶

⁴ Umi Chulsum dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Kashiko, 2006), h. 23

⁵ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta, Deepublish, 2018), h. 7

⁶ Muhammad Fathurroman, *Belajar dan Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta, Garudhawaca, 2017), h. 38

Jadi, Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mentransferkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi berikutnya.⁷

Pendidikan Islam menurut Ahmad Supardi adalah pendidikan yang berdasarkan agama islam atau tuntutan Agama Islam dalam usaha membina dan membentuk pribadi muslim yang takwa kepada Allah Swt., cinta kasih kepada orang tua dan sesama hidupnya, dan cinta kepada tanah air, sebagai karunia yang diberikan oleh Allah Swt.⁸

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana yang disiapkan untuk peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.

Jadi, yang dimaksud dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman dalam penelitian ini meliputi Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi serta Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran tersebut.

⁷ Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Deepublish, 2018), h. 1

⁸ Ibid., h. 10

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memfokuskan penelitian pada masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan oleh penulis sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman.

E. Alasan Memilih Judul

Dipilihnya judul di atas berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Alasan penulis melakukan penelitian ini karena penulis melihat adanya kesenjangan ketika guru memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebagian besar dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru

PAI hanya memberikan tugas untuk mencatat pelajaran saja tanpa masuk kelas.

2. Untuk memilih lokasi di SMP Negeri 2 Mataraman karena sekolah tersebut jauh dari perkotaan yang masih dalam perdesaan saja. Bagaimana guru mengaplikasikan pembelajaran di dalam sekolah yang hanya terletak di daerah yang jauh dengan perdesaan dan dengan media pembelajaran yang terbatas adanya.
3. Pendidikan Agama Islam dirasa penting untuk untuk kehidupan, maka dari itu peneliti melakukan penelitian tentang Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 2 Mataraman.

F. Signifikansi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi ataupun bahan diskusi menambah wacana dan wawasan para mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, akademis pendidikan maupun masyarakat serta berguna bagi perkembangan dan kemajuan dibidang pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah, yaitu dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas program-program sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

- b. Bagi guru, yaitu dapat membantu dan mempermudah dalam memecahkan permasalahan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman.
- c. Bagi peneliti, yaitu sebagai implementasi penerapan dari ilmu yang peneliti peroleh dalam bentuk teoritis ke dalam ilmu praktis.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti meneliti dan mengkaji terhadap skripsi dan pustaka yang terdahulu. Peneliti tidak menemukan penelitian yang mirip dengan penelitian ini. Hanya saja dalam penelitian terdahulu peneliti menemukan penelitian yang hampir mirip dan relevan dengan penelitian yang penulis teliti, baik itu penelitian maupun yang lainnya, antara lain adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Susiyanti (2016) yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlah Mahmudah) di SMA Negeri 9 Bandar Lampung”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter Islam (akhlah mahmudah) di sekolah tersebut. Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu peneliti berfokus kepada bagaimana Guru melaksanakan Pembelajaran (Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi) tidak hanya kepada pembentukan karakter Islami namun juga kepada hal-hal lainnya.
2. Skripsi yang ditulis oleh Novia Ayuningtyas (2016) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA

Selamat Pagi Indonesia”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang Implementasi pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Selamat Pagi Indonesia yang masih menggunakan kurikulum KTSP. Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu kurikulum yang dipakai sekolah tersebut, di penelitian terdahulu ini kurikulum masih Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sedangkan sekolah tempat penelitian yang peneliti lakukan sudah memakai kurikulum 2013.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nova Wina Altika Sari (2017) yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita kelas IX di SLB Negeri Wonogiri Tahun Pelajaran 2017/2018”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana pembelajaran pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan untuk anak Tunagrahita di SLB Negeri Wonogiri. Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada subjek penelitiannya, peneliti tidak melakukan penelitian kepada Sekolah Luar Biasa yang di dalamnya ada anak-anak seperti Tunagrahita, Autis dll.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika adalah pengetahuan mengenai klasifikasi (penggolongan) sehingga teratur menurut sistem. Dalam rangka menyelesaikan kegiatan penelitian ini agar penelitian menjadi terarah dan merupakan suatu penelitian yang terpadu. Adapun sistematika yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I, merupakan Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan diakhiri dengan sistematika penelitian.

BAB II, merupakan Landasan Teori yang berisi tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan aspek-aspek dalam pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi).

BAB III, merupakan Metode Penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisa data juga prosedur penelitian.

BAB IV, merupakan laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V, merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran-saran